

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (RoE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2021-2024

Enrico Valentino¹⁾, Adrian Hidayat²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²

Email : e0625509@email.com, adrian.hidayat@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi dampak *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap nilai saham. Dalam studi ini, *CR*, *ROE*, *ROA*, dan *GPM* berfungsi sebagai variabel yang tidak tergantung, sedangkan nilai saham menjadi variabel yang tergantung. Metode yang diterapkan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan data sekunder dari delapan perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021–2024. Jumlah pengamatan yang digunakan adalah 32 data, yang juga didukung oleh berbagai dokumen dan literatur yang relevan. Proses analisis data dilaksanakan dengan SPSS versi 25 melalui serangkaian langkah uji statistik deskriptif, uji asumsi dasar, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil dari analisis menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,506, yang mengindikasikan bahwa *CR*, *ROE*, *ROA*, dan *GPM* dapat menjelaskan 50,6% perubahan harga saham. Secara individual, *CR* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Di sisi lain, *ROE* dan *GPM* menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, sementara *ROA* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai saham. Secara bersamaan, semua variabel independen terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Gross Profit Margin*, Harga Saham

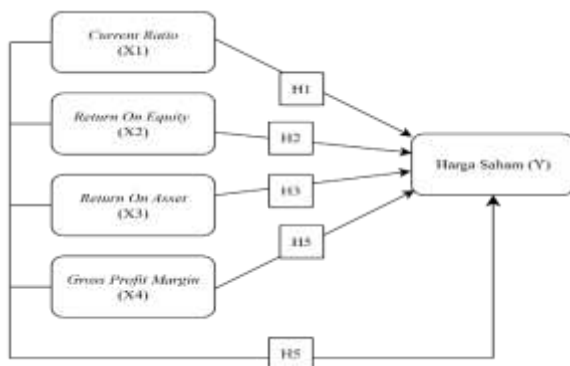
PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Studi ini dilakukan karena sektor makanan dan minuman merupakan industri strategis yang menyediakan kebutuhan primer masyarakat, sehingga permintaannya relatif stabil dan memiliki daya tarik investasi yang tinggi. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir terjadi dinamika yang cukup tajam akibat pandemi Covid-19 dan tekanan ekonomi global pada tahun 2023, yang memunculkan ketidaksesuaian antara kinerja fundamental perusahaan dan pergerakan harga saham. Kondisi tersebut mendorong perlunya kajian lebih lanjut mengenai kemampuan rasio keuangan dalam menjelaskan variasi harga saham di tengah ketidakpastian ekonomi (Andy, 2022).

Penelitian ini juga dimotivasi oleh adanya perbedaan temuan pada studi-studi sebelumnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, serta fenomena fluktuasi harga saham meskipun sejumlah indikator profitabilitas menunjukkan perbaikan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap delapan perusahaan, sehingga diperoleh 32 observasi. Data sekunder yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham (Wibowo & Hernawan, 2022).

Dalam penelitian ini, harga saham sebagai variabel endogen mencerminkan nilai perusahaan yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal serta menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi (Widianti et al., 2023). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui perbandingan antara aset lancar dan utang lancar (Sowandi & Pujiarti, 2023). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal pemegang saham, dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi total ekuitas (Widiyanto, 2025). *Return On Asset* (ROA) menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki (Matheus & Hernawan, 2022). Sementara itu, *Gross Profit Margin* (GPM) menggambarkan persentase laba kotor terhadap penjualan bersih serta mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi (Sitohang, 2023).

Kerangka Konseptual



Keterangan :

X_1 : Current Ratio

X_2 : Return On Equity

X_3 : Return On Asset

X_4 : *Gross Profit Margin*

Y : Harga Saham

METODE

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif, yakni rancangan studi yang berorientasi pada penghimpunan serta pengolahan informasi berbentuk numeralia guna mengevaluasi variabel dan menelaah relasi antarkonstruksi secara empiris (Theorando & Kusnawan, 2021). Pendekatan tersebut bertumpu pada instrumen yang bersifat terkalibrasi dan terstandardisasi, dengan basis data berupa angka-angka yang diekstraksi dari laporan keuangan perusahaan sebagai sumber utama analisis.

Sampel

Penentuan unit sampel dalam penelitian ini berlandaskan pada kelengkapan data yang tersedia serta prasyarat khusus yang dirumuskan melalui prosedur seleksi tertentu (Supriyanto & Widiyanto, 2022). Penelitian ini mengaplikasikan teknik purposive sampling sebagai mekanisme penetapan unit observasi melalui pertimbangan khusus dengan kriteria yang dirumuskan peneliti, selaras dengan orientasi dan konstruksi analitis studi. Berikut Kriteriaanya :

1. Entitas subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
2. Entitas yang tidak berkesinambungan mengungkapkan laporan keuangan 2021–2024 melalui laman resmi BEI.
3. Entitas yang menyusun laporan keuangan dalam valuta asing sepanjang periode penelitian.
4. Entitas yang membukukan defisit operasional secara kontinu selama periode observasi.
5. Entitas yang melaksanakan IPO di luar cakupan penelitian 2021–2024.
6. Entitas yang menunjukkan fluktuasi pelaporan keuangan yang tidak ajeg selama periode penelitian 2021–2024.

Berlandaskan parameter seleksi pada tabel sebelumnya, teridentifikasi delapan entitas yang memenuhi prasyarat dari 83 entitas untuk dijadikan unit analisis, dengan data sekunder laporan keuangan selama empat tahun sehingga diperoleh 32 unit observasi.

Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi studi dokumenter, dengan data sekunder yang diekstraksi dari laman resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan entitas yang termasuk populasi dan sampel, menggunakan teknik dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data (Efendi & Kusnawan, 2022).

Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
3	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
4	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
5	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
6	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
7	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk

Sumber : Diolah oleh penulis

Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengoptimalkan IBM SPSS Statistics 25 untuk pemrosesan data dan elaborasi variabel, dengan prosedur analitis meliputi Statistik Deskriptif, uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), uji t parsial, dan uji F simultan .

Operasional Variabel

Operasional Variabel		
Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio(CR)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Return On Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Gross Profit Margin (GPM)	$\frac{\text{(Laba kotor)}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio
Harga Saham	Harga penutupan saham akhir tahun	Nominal

Sumber : Data diolah oleh penulis

HASIL

Tes Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	1.040	13.309	2.94575	3.119318
ROE	32	.013	.253	.10725	.059724
ROA	32	.005	.172	.06288	.047052
GPM	32	.061	.590	.26128	.144481
HARGA SAHAM	32	133	1805	568.56	446.586
Valid N (listwise)	32				

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan data diatas, total observasi valid (N) tercatat sebanyak 32 unit data. Variabel Current Ratio (CR) menunjukkan rerata 2,94575 dengan dispersi data yang relatif lebar, sedangkan ROE, ROA, dan GPM memperlihatkan nilai rerata yang melampaui deviasi

standar sehingga mengindikasikan sebaran data yang lebih seragam. Sementara itu, variabel harga saham memiliki rerata 568,56 dengan tingkat variasi yang masih tergolong moderat.

Tes Asumsi Klasik

1. Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	292.8026932
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.098
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tes normalitas diatas maka diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang melampaui ambang signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa residu penelitian terdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi prasyarat normalitas.

2. Tes Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.331	3.021
	ROE	.159	6.306
	ROA	.103	9.673
	GPM	.378	2.645

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel independen yaitu CR, ROE, ROA, dan GPM menunjukkan nilai tolerance di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah ambang 10. Kondisi ini mengindikasikan tidak ditemukannya gejala multikolinearitas.

3. Tes Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.506	313.743	1.409

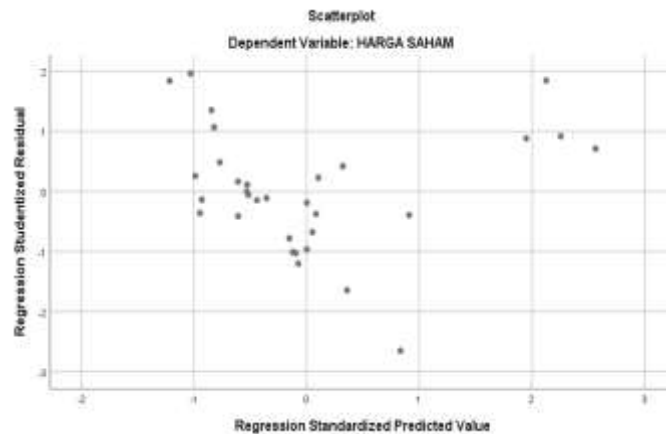
a. Predictors: (Constant), GPM, ROE, CR, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, koefisien Durbin–Watson sebesar 1,409 berada dalam interval -2 hingga 2 , sehingga model regresi terindikasi tidak mengalami autokorelasi. Hal ini menandakan bahwa residu antarkurun observasi tidak saling berasosiasi, sehingga model dinilai lebih konsisten dan estimasinya dapat dipercaya.

4. Tes Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 25

Berdasarkan gambar, residu terdispersi acak di sekitar garis nol tanpa pola tertentu. Hal ini mengindikasikan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	743.362	160.204		4.640	.000
	CR	-22.925	31.401	-.160	-.730	.472
	ROE	-6040.824	2369.362	-.808	-2.550	.017
	ROA	16861.925	3724.702	1.777	4.527	.000
	GPM	-1988.600	634.291	-.643	-3.135	.004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS 25

Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 743,362 - 22,925 \text{ CR} - 6040,824 \text{ ROE} + 16861,925 \text{ ROA} - 1988,600 \text{ GPM} + \varepsilon$$

Berdasarkan formulasi regresi pada tabel diatas, konstanta sebesar 743,362 mengindikasikan bahwa nilai harga saham berada pada level tersebut ketika seluruh variabel eksplanatori bernilai nol. Hasil estimasi memperlihatkan bahwa CR, ROE, dan GPM memiliki koefisien bertanda negatif terhadap harga saham, sedangkan ROA menunjukkan koefisien positif yang merefleksikan efektivitas pemanfaatan aset dalam mendorong peningkatan nilai saham.

Uji Ukuran Kekuatan Model Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.506	313.743

a. Predictors: (Constant), GPM, ROE, CR, ROA

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabell diatas, nilai tercatat sebesar 0,506 yang menunjukkan kemampuan variabel CR, ROE, ROA, dan GPM dalam menerangkan variasi harga saham sebesar 50,6%. Sementara itu, 49,4% variasi lainnya dipengaruhi oleh determinan lain di luar konstruksi model penelitian.

t-Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	743.362	160.204		4.640	.000
	CR	-22.925	31.401	-.160	-.730	.472
	ROE	-6040.824	2369.362	-.808	-2.550	.017
	ROA	16861.925	3724.702	1.777	4.527	.000
	GPM	-1988.600	634.291	-.643	-3.135	.004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS 25

Pengujian parsial melalui uji t dilaksanakan dengan menelaah nilai signifikansi < 0,05 atau membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Dari tabel diatas menunjukkan bahwa CR (sig 0,472) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, ROE (0,017) dan GPM (0,004) berpengaruh negatif signifikan, sedangkan ROA (0,000) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

F-Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3524865.943	4	881216.486	8.952	.000 ^b
	Residual	2657735.932	27	98434.664		
	Total	6182601.875	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), GPM, ROE, CR, ROA

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai $F_{hitung} 8,952 > F_{tabel} 2,728$ dengan sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan CR, ROE, ROA, dan GPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan

1. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig $0,472 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,730 < t_{tabel} 2,052$, sehingga H1 ditolak, sejalan dengan temuan (Adityo, 2025) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham.
2. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2021–2024. Temuan ini tercermin dari nilai signifikansi $0,017 (<0,05)$ serta $t_{hitung} -2,550$ yang melampaui batas kritis $t_{tabel} 2,052$, sehingga hipotesis alternatif H2 diterima, sejalan dengan temuan (Pratama & Afriyeni, 2022) yang mengemukakan bahwa *Return on Equity* menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham.
3. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2021–2024. Temuan ini tercermin dari nilai signifikansi $0,000 (<0,05)$ serta $t_{hitung} 4,527$ yang melampaui ambang $t_{tabel} 2,052$, sehingga hipotesis alternatif H3 diterima, sejalan dengan temuan (Dewi & Suwarno, 2022) yang mengemukakan bahwa *Return on Asset* menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham.
4. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2021–2024. Temuan ini tercermin dari nilai signifikansi $0,004 (<0,05)$ serta $t_{hitung} -3,135$ yang melampaui batas kritis $t_{tabel} 2,052$, sehingga hipotesis alternatif H4 diterima, sejalan dengan temuan (Fahmi, 2020) yang mengemukakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham.
5. Hasil pengujian simultan memperlihatkan nilai $F_{hitung} 8,952$ yang melampaui $F_{tabel} 2,728$ dengan tingkat signifikansi $0,000 (<0,05)$. Temuan ini mengindikasikan bahwa CR, ROE, ROA, dan GPM secara kolektif memengaruhi harga saham, sehingga hipotesis alternatif H5 diterima.

Kesimpulan

Secara agregat, temuan penelitian mengindikasikan bahwa indikator profitabilitas memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi dinamika harga saham dibandingkan indikator likuiditas. Model analitis yang digunakan juga dinilai memadai karena variabel independen secara kolektif menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham berdasarkan hasil uji F (Sowandi & Pujiarti, 2023). Hal ini merefleksikan adanya keterkaitan antara performa finansial perusahaan dan pergerakan harga saham. Dengan demikian, tujuan penelitian dinilai telah terpenuhi dan model regresi yang digunakan layak dijadikan instrumen analisis.

Referensi

- Adityo, R. D. (2025). Pengaruh Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(2), 274–283.
- Andy, A. (2022). Pengaruh Harga, Variasi, & Kualitas Produk Pada Keputusan Pembelian Produk Pakaian Wanita Melalui Shopee (Studi Kasus Di Kota Tangerang). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 489–498.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Efendi, J., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Kredibilitas Endorser Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Konsumen Brand X. Eight Pada Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Program Studi Manajemen). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401–409.
- Matheus, D., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh CAR, ROI, Dan EPS Terhadap Roa Pada Perbankan Yang Tengah Proses Menjadi Digital (Neo Bank). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 883–892.
- Pratama, H. A., & Afriyeni, A. (2022). Pengaruh Der, Roa, Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*, 5(2), 72–81.
- Sitohang, E. G. B. (2023). *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan RETURN ON EQUITY Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun ...*. repository.uma.ac.id. <https://repository.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/19946>
- Sowandi, C. L. N., & Pujiarti, P. (2023). The Effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings Per Share (EPS) on Stock Price in Telecommunications Sub-Sector Companies Registered at Indonesia Stock Exchange with 2014-2021 Period. *ECo-Fin*, 5(1), 44–55.
- Supriyanto, A., & Widiyanto, G. (2022). Pengaruh Promosi, Ulasan Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Lucky Beauty Store. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 41–55.
- Theorando, S., & Kusnawan, A. (2021). Pengaruh kepemimpinan kompensasi motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT mitra makmur dwijaya. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 253–267.
- Wibowo, P., & Hernawan, E. (2022). Dampak Marketing Mix Terhadap Pendapatan Usaha Peci Batik Jogokariyan Yogyakarta. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(3), 57–69.
- Widianti, P., Yudhawati, D., & Suharti, T. (2023). Pengaruh ROE, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Food And Beverage) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 168–175.

Widiyanto, G. (2025). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1).